

ABSTRAK

Nisa Makarima, 1910810070, Pengembangan E-Modul Biologi Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Perubahan Lingkungan Kelas X SMA, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus, 2023.

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk menganalisis bentuk kearifan lokal Rembang dan sekitarnya yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Biologi materi perubahan lingkungan kelas X SMA (2) untuk menganalisis desain e-modul Biologi berbasis kearifan local Rembang dan sekitarnya pada materi perubahan lingkungan. (3) Untuk menganalisis tingkat kelayakan e-modul Biologi berbasis kearifan lokal Rembang dan sekitarnya pada materi perubahan lingkungan. Penelitian yang digunakan ialah penelitian dan pengembangan dengan menggunakan metode dari Richey dan Klein yakni PPE (*Planning, Production, Evaluation*). Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yang termasuk dalam kategori *non probabillity sampling*. Informan yang dipilih peneliti adalah guru Biologi, dan siswa kelas X SMAN 1 Lasem.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang dalam penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Lasem, diketahui bahwa bahan ajar Biologi yang mendukung kurikulum merdeka masih kurang dan belum tersedia bahan ajar biologi yang berbasis kearifan lokal setempat sehingga dibutuhkan pengembangan e-modul Biologi berbasis kearifan lokal yang dapat menunjang proses pembelajaran kurikulum merdeka khususnya pada materi perubahan lingkungan. Bentuk kearifan lokal Rembang yang diintegrasikan kedalam materi perubahan lingkungan antara lain mitos pohon keramat, penggunaan pewarna alam pada Batik tulis Lasem, tamarjan dan gugur gunung. E-modul Biologi berbasis kearifan lokal disusun menggunakan aplikasi *Canva* dan diunggah melalui *heyzine flipbook* sehingga bisa diakses secara interaktif oleh siswa. E-modul di desain semenarik mungkin dengan penyisipan nilai-nilai kearifan lokal di wilayah kabupaten Rembang dan sekitarnya kedalam materi perubahan lingkungan serta dilengkapi dengan gambar, video, berbagai aktivitas untuk memperluas wawasan, kuis dan latihan soal untuk evaluasi mandiri siswa. Kelayakan produk dari hasil validasi ahli materi dengan kepakaran ilmu Biologi memperoleh presentase keidealan sebesar 92,70%, dari ahli materi kepakaran budaya sebesar 100,00% dan ahli media sebesar 93,75% dengan kategori “sangat layak”. Adapun guru dan siswa memberikan respon baik terhadap produk e-modul dengan perolehan skor masing-masing sebesar 97,68% dan 78,89% dengan kategori “sangat layak”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa e-modul Biologi berbasis karifan lokal pada materi perubahan lingkungan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: E-Modul Biologi, Kearifan Lokal, Perubahan Lingkungan